

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada minggu V Januari 2025, terjadi perubahan IPH positif di enam kabupaten sekitar Madiun dengan kenaikan tertinggi di Kabupaten Madiun sebesar 5,16%. Kenaikan harga cabai rawit dan cabai merah dipengaruhi oleh pasokan yang menurun akibat musim hujan. Pada minggu III Februari 2025, IPH menunjukkan penurunan di enam kabupaten dengan penurunan tajam di Ponorogo sebesar -3,42%. Penurunan harga komoditas seperti cabai rawit dan bawang merah disebabkan oleh peningkatan produksi.
2. Pada minggu IV Februari 2025, IPH masih negatif dengan penurunan tajam di Ponorogo sebesar -2,45%. Penurunan harga cabai rawit dan bawang merah berlanjut, meskipun ada lonjakan harga menjelang Ramadhan. Pada minggu II April 2025, tiga kabupaten mengalami kenaikan IPH karena kenaikan harga cabai rawit, daging sapi, dan bawang merah, sedangkan tiga kabupaten lainnya mengalami penurunan IPH.
3. Kenaikan harga di Kabupaten Madiun dipengaruhi oleh permintaan yang tinggi dan pasokan yang terbatas. Komoditas cabai rawit, bawang merah, dan daging ayam ras mendominasi kenaikan indeks. Namun, harga diperkirakan akan turun seiring dengan penurunan permintaan setelah momen hari raya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perubahan Indek Perkembangan Harga (IPH) di wilayah sekitar Madiun pada tahun 2025 menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan dinamika pasar.
2. Pada Januari 2025, terjadi kenaikan IPH yang signifikan di Kabupaten Madiun sebesar 5,16%, terutama disebabkan oleh kenaikan harga cabai rawit dan cabai merah akibat pasokan yang menurun selama musim hujan.
3. Februari 2025 menunjukkan tren penurunan IPH, terutama di Kabupaten Ponorogo dengan penurunan tajam sebesar -3,42%, yang dipicu oleh penurunan harga komoditas akibat peningkatan produksi.
4. Faktor utama yang mempengaruhi kenaikan harga di Kabupaten Madiun adalah permintaan yang tinggi dengan pasokan terbatas, terutama untuk komoditas seperti cabai rawit, bawang merah, dan daging ayam ras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **Pelaksanaan kegiatan Ketahanan Pangan**

1. Bantuan Sarana Produksi Cabai (Bibit, Benih, Pupuk NPK Non Subsidi dan Mulsa Plastik) :
2. Bibit Cabai sejumlah 5.800 batang diberikan kepada 21 Kelompok Wanita Tani (KWT) rencana dilaksanakan pada bulan Maret/April 2025.
3. Bantuan benih cabai sejumlah 240 sachet, pupuk NPK non subsidi 6.000 kg dan mulsa plastic sejumlah 160 roll diberikan kepada 25 kelompok tani, rencana dilaksanakan pada bulan Maret/April 2025.
4. Pada tanggal 19 Pebruari 2025 diadakan pertemuan di Dinas Pertanian dan Perikanan dengan agenda Sinergitas Polres Madiun dengan Dinas Pertanian dan perikanan dalam pendampingan kegiatan Jagung dan Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) pertemuan dihadiri oleh Kapolres Madiun, Dinas Pertanian dan perikanan, Korluh PPL, Petani

Milenial dan KWT.

5. Pada tanggal 20 Pebruari 2025 diadakan pertemuan di Aula Kodim dengan agenda Percepatan Serapan Gabah di wilayah Madiun, dengan peserta Komandan Kodim, Dinas Pertanian dan Perikanan, Korluh, Danramil dan Babim.
  6. Panen jagung pada tanggal 25 Pebruari 2025 yang ada dihadiri oleh Bpk Irwasum berlokasi di Desa Bulu Kecamatan Pilangkenceng dengan luas panen 28 ha dengan prediksi produksi jagung 165 ton.
  7. Serapan Gabah oleh Bulog terus dilakukan di masing-masing wilayah bersama dengan TNI, pada tgl 25 Pebruari 2025 kemarin Bpk Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan, Kepala Bulog dan dari TNI mengadakan serapan gabah di Bandungan Saradan. Sampai saat ini Bulog masih melakukan serapan gabah.
  8. link data dukung  
[https://drive.google.com/drive/folders/13Nz1Qe67NN2MtswLQZthzs2neQK4BGLs?usp=s\\_haring](https://drive.google.com/drive/folders/13Nz1Qe67NN2MtswLQZthzs2neQK4BGLs?usp=s_haring)
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
  5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### Optimalisasi Produksi dan Distribusi

Tingkatkan bantuan sarana produksi kepada petani untuk mendukung peningkatan hasil panen. Perkuat koordinasi dengan Bulog dan TNI guna mempercepat distribusi gabah secara efisien.

#### Penguatan Ketahanan Pangan Lokal

Perluas program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) untuk mendukung kemandirian pangan masyarakat. Lakukan edukasi diversifikasi pangan agar konsumsi masyarakat lebih variatif.

#### Operasi Pasar Murah

Selenggarakan operasi pasar murah secara berkala, untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok.

#### Pemantauan Harga dan Antisipasi

Tingkatkan pengawasan harga di pasar lokal untuk mengantisipasi lonjakan harga akibat gangguan pasokan atau cuaca ekstrem.

#### Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Perkuat kerja sama antara pemerintah daerah, dinas terkait, petani, UMKM, sektor swasta, serta aparat keamanan guna menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan.